



JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

AKSA JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
ISSN: 2615-1111 (online)
Available online at:
<http://aksa.stsrdivisi.ac.id>

ANALISIS ELEMEN VISUAL POSTER “KONSER URUP” 2024 KUNTO AJI DAN KORELASINYA SEBAGAI MEDIA PROMOSI

Arkhan Nauval Maylano¹, Ismu Rasul Muhammad Fadhil²,
Zackie Ferdiansyah Yusuf³

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

³Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

arkhanmaylano@gmail.com¹, Fadhilfd188@gmail.com², zackyferdiansyah@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 16 Juli 2024

Revised: 7 Mei 2025

Accepted: 25 Mei 2025

Keywords:

Visual elements,
Concert,
Posters,
Kunto Aji,
Promotion

ABSTRAK

This study analyzes the visual elements of the "Konser Urup" 2024 poster featuring Kunto Aji and examines its effectiveness as a promotional medium. The research aims to identify key visual components that attract audience attention and influence their decision to attend the concert. The study employs a qualitative approach, utilizing content analysis to dissect the poster's design elements, including color, typography, imagery, and layout. Findings indicate that the use of vibrant colors, bold typography, and high-quality images of the artist significantly enhance the poster's appeal. Additionally, the strategic placement of information such as date, venue, and ticket details ensures clarity and accessibility for the audience. The study also explores the correlation between these visual elements and audience engagement on social media platforms. Results reveal a positive correlation, with visually appealing posters receiving higher engagement rates, including likes, shares, and comments. This underscores the importance of thoughtful visual design in promotional materials to maximize audience reach and event attendance. The research concludes that incorporating effective visual elements in concert posters is crucial for successful event promotion, offering valuable insights for marketers and designers in the entertainment industry.

1. PENDAHULUAN

Poster adalah salah satu media komunikasi visual yang sering kita jumpai. Konser merupakan salah satu kegiatan yang menggunakan poster sebagai media promosi yang efektif, karena selain sebagai media promosi, cetakan fisik dari sebuah poster konser pada era ini sudah menjadi barang koleksi. Menurut John Gierla (Rakhmat Supriyono, 2010) “Perbedaan poster dengan media cetak lainnya adalah, poster menyampaikan informasi pada pembaca yang sedang bergerak. Poster juga memiliki kelebihan sebagai media komunikasi visual karena memuat informasi secara singkat, padat dan jelas, serta dapat diproduksi secara massal.”

Pemanfaatan poster sebagai salah satu media promosi tidak luput pada pemaknaan sebuah elemen visual yang muncul pada poster tersebut, hal ini dilakukan untuk menunjang efektivitas sebuah poster menyampaikan pesan yang ada. Menelaah bagaimana pembaca dapat menerima pesan tersirat yang ada pada elemen elemen yang ada pada poster tersebut.

KONSER URUP sendiri merupakan sebuah gagasan baru Kunto Aji dalam rangka mempromosikan rilisan album ke 3 dan juga menyebarkan *spirit* tumbuh bersama yang ada pada setiap kagu serta karya yang ada pada album terakhirnya. Bertajuk “menyambut matahari pertama 2024” konser ini dilakukan pada pagi hari tepatnya saat matahari mulai terbit dengan tujuan mengajak para audiens mulai bertumbuh dari satu kebiasaan kecil yaitu bangun di pagi hari. Venue yang dipilih pun berada pada lokasi yang bertema alam terbuka. Hal hal ini berkesinambungan dengan tema visual yang diterapkan pada poster sebagai media promosi mereka. Tema tema besar yang ada pada konser ini menjadi acuan untuk perancangan poster tersebut.

Desain Komunikasi Visual (DKV) adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana komunikasi dapat diaplikasikan dalam bentuk visual. DKV melibatkan penggunaan simbol, gambar, tipografi, dan warna untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara efektif melalui media visual. Dengan berkembangnya teknologi dan media, DKV telah menjadi alat penting dalam industri kreatif, terutama dalam branding, pemasaran, dan identitas visual. Identitas visual, yang mencakup logo, tipografi, dan elemen desain lainnya, membantu membangun persepsi dan kesan merek di mata publik. Di era digital saat ini, DKV tidak hanya terbatas pada media cetak, tetapi juga meluas ke media digital, seperti desain web dan multimedia, yang semakin meningkatkan perannya dalam kehidupan sehari-hari. (Cenadi, 1999). Dikarenakan hal ini penulis akan merumuskan bagaimana makna makna visual yang dihadirkan dalam elemen desain sebuah poster memiliki korelasi penting dalam penyampaian pesan kepada audiens.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis data yang berlandaskan teori tinjauan desain grafis yang mengacu pada prinsip-prinsip dan metode yang digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kualitas desain grafis. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap aspek-aspek visual dari desain seperti layout, warna, tipografi, dan elemen grafis lainnya (Arief Adityawan, 2010). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa desain tidak

hanya estetis menarik tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan atau mencapai tujuan tertentu. Terdapat 4 (empat) tahapan Tinjauan Desain yaitu:

- a) Deskripsi karya, deskripsi karya ialah mengamati dan menguraikan tanda-tanda yang akan diteliti pada poster URUP 2024.
- b) Analisis formal, yaitu membahas secara teknis bagaimana elemen visual yang ada poster tersebut menjadi sebuah kesatuan.
- c) Interpretasi, yaitu tahapan penafsiran makna tanda yang ada pada poster tersebut.
- d) Tahap terakhir yaitu evaluasi, yang berisikan kesimpulan dari hasil keseluruhan yang telah dilakukan.

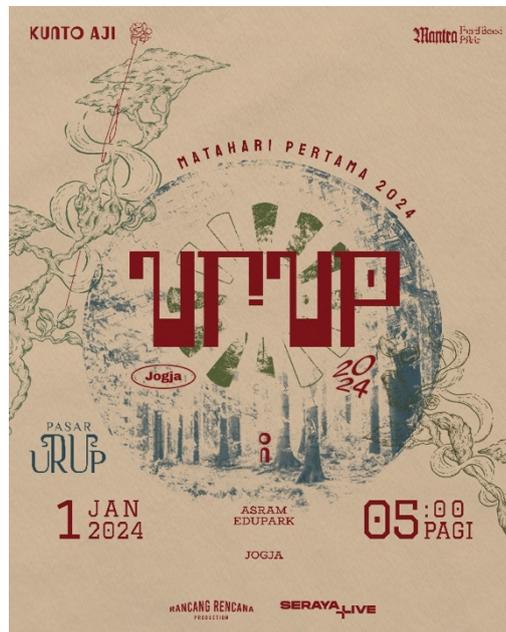
Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi dari segala aspek visual yang terdapat di dalam poster URUP 2024 yang diperoleh secara langsung melalui teknik observasi pengamatan terhadap visual poster URUP 2024. Dan data tambahan di peroleh melalui wawancara bersama Novanjoh selaku creative director dari tim Rancang Rencana Production yang merupakan tim produksi serta management Kunto aji, wawancara ini ditujukan untuk memperjelas makna yang terkandung dalam poster dan juga sebagai dasar data untuk membedah bagaimana elemen desain tersebut dapat terkorelasi dengan proses promosi.

3. PEMBAHASAN

Poster merupakan salah satu bentuk media promosi yang telah menjadi bagian integral dari strategi pemasaran dalam berbagai konteks. Poster memiliki keunggulan dalam menarik perhatian dengan elemen visual yang kuat (Tinarbuko, 2015). Desain yang menarik, pemilihan warna yang tepat, serta tipografi yang sesuai dapat membuat poster menjadi daya tarik yang signifikan bagi audiensnya. Dalam hal ini, poster tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai karya seni visual yang dapat membangkitkan minat dan emosi pada pengamatnya. Pada poster URUP 2024, Tim dari management Kunto Aji berusaha mengkorelasikan *mood* yang ada pada konsep keseluruhan acara, dengan memasukan elemen elemen yang memiliki benang merah dengan alam, budaya, dan juga tumbuh bersama. Keselarasan konsep visual ini akan menjadi dasar bagaimana elemen visual berpengaruh dalam proses promosi,

3.1. Deskripsi Data

a. Deskripsi



Gambar 1. Poster konser urup 2024
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Poster ini merupakan poster utama yang dirilis oleh tim Rancang Rencana Production melalui Instagram @kuntoaji.today pada 10 Desember 2023. Poster ini dibuat penuh secara digital dengan campuran beberapa ilustrasi serta digital imaging yang diolah melalui foto. Dengan latar berwarna coklat dan tekstur *grain*.

Terlihat beberapa ilustrasi atau elemen visual yang menjadi *highlight* atau *keyvisual* dari poster ini merupakan ilustrasi yang bersinggungan dengan konsep alam yang menyesuaikan dengan tema acara ini. Terdapat dua ilustrasi pohon berwarna hijau disisi kanan dan kiri poster, dan juga bentuk yang menyerupai matahari yang ada di tengah poster ini. dan diantara ilustrasi pohon disebelah kiri poster terdapat logogram Kunto Aji yang terlihat seperti tumbuh diantara dahan dahan pohon tersebut. Dibalik ilustrasi tersebut terdapat siluet berbentuk bulat yang berbentuk seperti hutan dan juga sedikit tekstur anyaman yang tergabung menjadi satu dan di sisi luar ilustrasi tersebut terdapat *tagline* yang dibuat melengkung bertuliskan “matahari pertama 2024”. Selain ilustrasi, terdapat beberapa elemen lain seperti tipografi dan juga beberapa logo lain. Di tengah layout poster tersebut, terdapat *logotype* URUP yang diberi warna merah. *Logotype* sendiri merupakan bagian dari desain identitas visual yang difungsikan sebagai pembeda antara suatu merk dengan merk yang lain. (Kurniawan, 2018)

Disisi kiri bawah *logotype* tersebut terdapa tulisan jogja dengan aksen oval melingkar dan di sisi kanan terdapat tulisan 2024 disusun 2 baris. Logo logo pendukung acara serta branding Kunto Aji sendiri terdapat pada sisi atas dan bawah poster, di sisi kiri atas poster terdapat *logotype* “Kunto Aji” dan di sisi kanan terdapat logo “Mantra Purifikasi Pikir” yang merupakan sebuah segmen yang dibuat oleh tim Rancang rencana Production yang ditujukan untuk memperkenalkan sesi pertunjukan album terbaru Kunto Aji. Disisi tengah bawah poster terdapat logo Rancang rencana production serta Seraya live yang merupakan promotor pada acara ini. Setelah dari logo logo yang di tampilkan, terdapat beberapa text yang menginformasikan lebih detail tentang “KONSER URUP” 2024 ini, seperti tanggal, venue, dan juga jam acara.

Diatas text tanggal acara tersebut, terdapat *logotype* “PASAR URUP” pasar urup sendiri merupakan aktivasi yang ada pada “KONSER URUP” 2024, pasar urup mengajak teman teman pelaku usaha yang terkurasi oleh tim Rancang Rencana production untuk ikut berpartisipasi pada KONSER URUP 2024. Jenis yang digunakan pada poster ini merupakan campuran antara font sans serif dan serif.

3.2. Pembahasan

a. Analisis Formal

Sebuah karya desain selalu didasari dari hal yang berhubungan tentang komposisi serta harmonisasi antara elemen visual yang ada pada karya desain tersebut, pada poster ini layout yang digunakan cukup terlihat rapih, informasi teks yang disajikan tersrstruktur dengan cara membaca dari atas sampai bawah, warna yang digunakan pun memeiliki kontras yang cukup untuk membedakan penyampaian informasi yang disajikan.

Background berwarna coklat yang merupakan warna yang netral membuat warna pada elemen elemen lain ter highlight secara baik, teks yang diberikan warna merah memberikan kesan penekanan melalui kontras warna yang disajikan serta harmonisai warna antar elemen elemen pendukung lainnya membuat poster ini tetap menarik namun tidak mengurangi esensi utama yang merupakan media atau alat untuk mempromosikan acara ini.

Mengalisis dari uraian yang disampaikan oleh Novanjoh perihal konsep acara dan korelasinya pada *mood visual* yang disajikan, elemen elemen ini pada poster ini kembali membubuhkan makna makna yang ada pada konsep acara keseluruhan seperti, tumbuh, alam, kebudayaan, serta *wellness*. Keyword itu disajikan dengan cara kumayan gamblang pada elemen

elemen visual yang ada pada poster tersebut, seperti gambar pohon, siluet hutan, simbol yang berbentuk matahari, serta *tagline* pendukung untuk memperkuat agenda yang akan diadakan pada konser ini.

Secara keseluruhan, poster ini dibuat dengan gaya design yang cukup sederhana, teknik yang digunakan tidak terlihat sulit namun variasi elemen serta kombinasi warna yang terkesan berani membuat poster ini bisa terkesan *standout* namun tetap nyaman untuk menyampaikan informasi yang disajikan pada poster tersebut.

b. Interpretasi

Bila meninjau kembali kata “urup” dalam Bahasa Jawa dapat diartikan sebagai nyala atau menyala, hal ini mengisyaratkan arti bahwa konser dan segala rangkaian acara ini merupakan sebuah pesan yang dapat dikorelasikan dengan satu pepatah Jawa yang berbunyi “urip iku urup” pepatah ini memaknai bahwa kita sebagai manusia perlu hidup dengan memberikan manfaat kepada sesama tanpa rasa pamrih (Ratu & Dewi, 2022). Hal ini dapat dikorelasikan dengan makna tumbuh bersama yang menjadi tema besar yang ada pada album ke 3 kunto aji, selain karena keberadaan lagu “urip” dan “urup” yang ada pada album tersebut, kata tumbuh juga menjadi kata kunci utama dari pembuatan konser tersebut.

Mengaitkan kembali simbol simbol yang ada pada poster tersebut, semua elemen yang hadir pada poster tersebut membantu penyampaian pesan secara tersirat melalui bentuk bentuk visual yang ditampilkan pada poster tersebut, hal ini dapat membantu audiens memahami pesan tentang apa yang akan ada pada KONSER URUP 2024.



Gambar 2. Elemen siluet hutan dan matahari
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Seperti visual siluet hutan yang ada ditengah poster tersebut, elemen in dapat diartikan sebagai konsep alam terbuka yang di sajikan sebagai pengalama menonton yang akan diadakan pada KONSER URUP itu sendiri, mengngat bagaimana konsep visual yang berhubungan dengan alam seperti yang di jelaskan oleh Novanjoh yang merupakan creative director dari rancang rencana production, elemen design yang disajikan disini sangat memperkuat informasi yang berhubungan dengan hal apa yang ada pada konser ini nanti ukuran yang dibuat lebih besar dari elemen lain pun menjadi seperti sebuah penekanan dalam penyampaian pesannya, dapat ditarik makna bahwa elemen ini berusaha memperkuat penjelasan lokasi yang sudah dituliskan dibawah elemen tersebut.

Asram edupark sendiri merupakan venue acara yang berbentuk amphitheater terbuka yang dikelilingi pohon pohon pinus yang menjulang tinggi dengan batang pohon yang tidak terlalu besar, seperti yang ditampilkan pada elemen ilustrasi tersebut, pohon pohon yang ada pada gambar tersebut tidak terlihat terlalu besar namun menjulang tinggi ke atas, hal ini dapat merepresntasikan bagaimana situasi yang ada pada lokasi konser itu di adakan.

Adanya visual seperti matahari yang terdapat di tengah elemen visual tersebut juga dapat memperkuat pesan tentang waktu diadakannya konser yang mana dituliskan juga pada poster tersebut bahwa acara akan di mulai pada “05:00 pagi” visual matahari tersebut dapat memperkuat kembali pesan serta pemaknaan alam yang ada pada konsep keseluruhan acara konser ini.



Gambar 3. Elemen pohon menjulur serta logo mawar kunto aji
 (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Setelah visual tersebut terdapat 2 bentuk batang pohon yang di letakkan dari sisi kanan bawah menuju kiri atas poster tersebut dapat diartikan sebagai proses tumbuh yang sejatinya ingin menjadi tujuan utama diadakannya konser ini yaitu tumbuh bersama menjadi lebih baik. Melihat ranting atau batang batang pohon tersebut dibuat mengikat satu sama lain, dan

menjulurkan dedaunan yang mengisi dari bawah sampai atas batang pohon tersebut, dapat dimaknakan bahwa tumbuh yang dimaksud pada konsep sertam tema acara dan album ini adalah pertumbuhan bertahap yang dijalani secara bersamaan.

Elemen-elemen visual pepohonan ini juga dapat di artikan sebagaimana isu isu yang kerap diangkat oleh Kunto aji selalu berdekatan dengan kehidupan, bagaimana kejadian kejadian serta pengalaman yang terjadi disekitar beliau menjadi lagu lagu yang ada pada rilisannya, pemaknaan gotong royong yang terjadi pada proses pelaksanaan konser ini juga dapat dimaksudkan dengan pepohonan-pepohonan ini, bagaimana ranting-ranting ini terlihat saling mengikat satu sama lain dan muncul satu bunga yang juga berperan sebagai logo yang mewakili Kunto aji sebagai sebuah brand.



Gambar 4. *Tagline* konser urup 2024
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Setelah dari simbol simbol yang ada pada poster tersebut terdapat *tagline* “MATAHARI PERTAMA 2024” pada *tagline* ini mempertegas kembali jam acara yang akan berlangsung pada saat matahari terbit pertama kali di tahun 2024, sebagaimana momentum yang diambil sebagai peryaan yang sudah dijelaskan oleh Novanjoh melalui wawancara bersama penulis, momentum ini diambil untuk merayakan datangnya tahun yang baru dengan harapan dapat mengamini dan menjalankan resolusi resolusi yang di harapkan dapat menjadi target dari konteks bertumbuh yang menjadi dasar konsep dari acara ini dan juga spirit dari album ke 3 milik Kunto Aji.

pesan pesan tersirat ini membantu pesan yang disampaikan melalui teks teks yang juga dilampirkan pada poster ini menjadi lebih kuat serta lebih menarik karena dibungkus dengan komposisi desain dan warna yang cukup kontras dan berani sehingga audiens dapat menerima pesan yang ada pada poster ini secara lebih nyaman dan tidak membosankan.



Gambar 6. *logotype* urup
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Membahas kembali tema budaya yang juga ingin diangkat pada poster KONSER URUP 2024 ini, typeface atau *logotype* utama ini menjadi satu sorotan utama karena di letakan ditengah dengan ukuran yang jauh lebih besar dari teks teks yang lain. Jika diamati lebih lanjut, huruf huruf yang digunakan pada typeface ini terselihat sekilas seperti aksara jawa, ekor ekor huruf yang dibuat memanjang dan juga bentuk huruf yang dibuat terkesan seperti aksara jawa kuno ini memperkuat makna kebudayaan yang sebelumnya sempat di sebutkan sebagai salah satu tema utama yang ada pada konser ini, sekilas font ini terlihat modern, namun jika diperhatikan lebih lanjut, kesan budaya terutama budaya jawa masih dapat dirasakan melalui anatomi huruf yang di berikan pada *logotype* tersebut. pemilihan aksara jawa ini juga bisa dikorelasikan dengan lokasi konser ini diadakan, lokalitas etnis jawa yang kental di Yogyakarta menjadikan *logotype* ini menjadi elemen kunci yang dapat merepresentasikan kebudayaan tersebut.

Jika menilik kembali analisis tentang elemen elemen visual yang ada, semua elemen tersebut dapat membantu bagaimana pesan yang ada pada poster itu terseampaikan, hal ini membantu proses promosi ini berlangsung dengan cara yang lebih menarik. Melalui visual visual yang dibuat secara gamblang dan mudah diterima, audiens dapat menerima pesan dengan lebih mudah sehingga komunikasi visual yang terjadi pada poster ini berjalan dengan baik.

c. Evaluasi

Setelah membedah dari aspek visual melalui 3 tahapan sebelumnya, poster ini sebetulnya dibuat dengan tujuan yang sangat sederhana tanpa ada iming iming besar di belakangnya, pesan disampaikan dengan cara segamblang mungkin dengan tetap memerhatikan sisi estetika yang tetap dipertahankan dengan tujuan menjaga kenyamanan audiens dalam membaca. Estetika visual dalam desain grafis sendiri merujuk pada bagaimana elemen elemen desain digunakan untuk menciptakan keindahan, daya Tarik, serta hamonisasi dalam karya desain, hal ini diperlukan agar audiens dapat menerima bagaimana emosi dan spirit dari karya dapat tersampaikan (Tinarbuko, 2015)

Menurut efendi, komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga pemahaman antara pengirim dan penerima pesan (Efendi, 2013) merunut dari tinjauan yang sudah dilakukan sebelumnya, elemen elemen desain yang ada pada poster ini dapat menyampaikan informasi secara gamblang sehingga pengirim pesan yang mana dalam penelitian ini adalah desainer dari tim Rancang Rencana production dapat menyampaikan pesan dengan mudah di proses oleh penerima pesan yaitu orang orang yang melihat poster ini dalam halaman sosial media mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis elemen visual dalam poster "Konser Urup" 2024 oleh Kunto Aji, dengan tujuan untuk memahami bagaimana desain poster tersebut menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara efektif kepada audiens.

Poster "Konser Urup" 2024 oleh Kunto Aji berhasil memanfaatkan berbagai elemen visual secara efektif untuk menciptakan desain yang tidak hanya menarik secara estetis tetapi juga komunikatif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip desain grafis, poster ini mampu menarik perhatian, menyampaikan pesan dengan jelas, dan menciptakan kesan yang mendalam bagi audiens. Pembedahan makna yang terkandung dalam setiap elemen visual yang ditampilkan juga memiliki korelasi yang penting dalam proses promosinya, elemen elemen visual yang sederhana dan tegas menjadikan pesan teks yang disajikan menjadi semakin kuat dan menambah relevansi makna yang terkandung.

Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi desainer grafis dalam menciptakan poster yang efektif dan menarik, serta menekankan pentingnya elemen visual dalam komunikasi desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Adityawan. (2010). *Tinjauan Desain Grafis dari revolusi industri hingga Indonesia kini* (Tim Litbang Concept (ed.)). PT. Concept Media.
- Cenadi, C. S. (1999). Elemen-elemen dalam desain komunikasi visual. *Nirmana*, 1(1), 5–8.
<https://doi.org/10.3181/00379727-206-43745>
- Efendi, A. (2013). *Komunikasi Efektif dalam Organisasi*. PT. Gramedia.
- Kurniawan, A. (2018). *Desain Komunikasi Visual: Suatu Pengantar*. Andi.
- Rakhmat Supriyono. (2010). *Desain komunikasi visual : teori dan aplikasi* (M. A. S. (ed.)). Andi.

Ratu, A. N., & Dewi, S. M. (2022). Filosofi Urip Iku Urup pada Masyarakat Jawa. *Kronik : Journal of History Education and Historiography*, 6(2), 1–23.

Tinarbuko, S. (2015). *DEKAVE (Desain komunikasi visual)*. Media Pressindo.

WAWANCARA

Novanjoh, 10 Juli 2024, Bantul, D.I.Yogyakarta